

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penggunaan Media sosial Siswa SMPN 1 Kota Mojokerto dengan analisis penyimpangan terhadap nilai-nilai islam digambarkan pada data berikut:

##### 1. Penggunaan Media Sosial

siswa menggunakan media sosial melalui perangkat HP, termasuk platform seperti WhatsApp dan Instagram. Interaksi dengan Pengguna Lain pada siswa cenderung sering menanggapi komentar atau membalas pesan dari pengguna lain, terutama jika ada komentar pada postingan mereka sendiri atau jika ada pesan yang perlu dijawab. Siswa jarang melakukan pembagian konten, walaupun terjadi itu berupa hiburan, seperti saat siswa memposting konten dalam bentuk cerita (story) di media sosial.

##### 2. Penyimpangan Nilai-Nilai Islam dalam Bermedia Sosial

Salah satu bentuk penyimpangan nilai-nilai Islam dalam perilaku bermedia sosial siswa SMPN 1 Kota Mojokerto adalah adanya kecenderungan untuk pamer dan menunjukkan kekayaan materi. Penyimpangan nilai-nilai Islam dalam perilaku bermedia sosial siswa juga terlihat dalam konten-konten yang tidak bermoral yang mereka bagikan. Beberapa siswa cenderung memposting konten yang tidak berhubungan dengan pendidikan atau tidak pantas untuk dikonsumsi oleh umum. Hal ini melanggar prinsip-prinsip Islam tentang menghormati diri sendiri dan orang lain, serta menjauhi segala bentuk keburukan.

#### **B. Saran**

Perlu dilakukan upaya komprehensif berupa pendidikan yang holistik tentang ajaran agama, etika, dan nilai-nilai moral Islam, serta penguatan kerjasama antara sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat.

Dengan pemahaman yang lebih baik, bimbingan yang intensif, dan peningkatan kesadaran masyarakat tentang bahaya dan dampak negatif dari penyimpangan nilai-nilai Islam dalam perilaku bermedia sosial, diharapkan siswa-siswa dapat

membangun perilaku bermedia sosial yang bertanggung jawab dan sesuai dengan ajaran agama.

